

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pengertian dari desain penelitian yaitu suatu langkah yang dirancang peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Menurut (Nazir, 2015) ada dua tahap dalam desain penelitian, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan yaitu merancang atau membuat skema yang berkaitan dengan penelitian seperti: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka atau landasan teori.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan penelitian lebih lanjut menggunakan data seperti: pengumpulan data, pengujian instrumen, teknik analisis data, dan mengambil kesimpulan.

Dalam buku (Chandrarini, 2017) memberikan beberapa jenis desain penelitian untuk peneliti dapat memilih jenis apa yang akan dipakai sesuai dengan jenis penelitian yang diambil, diantaranya:

1. Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Deskriptif

Desain ini merupakan desain penelitian yang bersifat menjelaskan dan memberikan bukti empiris tentang suatu kejadian tertentu, disesuaikan dengan data-data kuantitatif dan kualitatif yang didapat dari objek tertentu.

2. Desain Penelitian Korelasional

Desain penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan (bukan pengaruh atau dampak) antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Desain Penelitian Kausalitas

Desain penelitian ini merupakan desain yang bertujuan menguji pengaruh, hubungan atau dampak antara variabel independent dan variabel dependen. Pada desain ini pengujian lebih kompleks karena menggunakan alat uji statistik parametrik dan nonparametrik.

4. Desain Penelitian Studi Peristiwa

Desain ini digunakan untuk menguji pengaruh, hubungan atau dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap variabel dependen. Contoh: peristiwa *merger* dua perusahaan dan bencana alam akan mempengaruhi harga saham pasar modal.

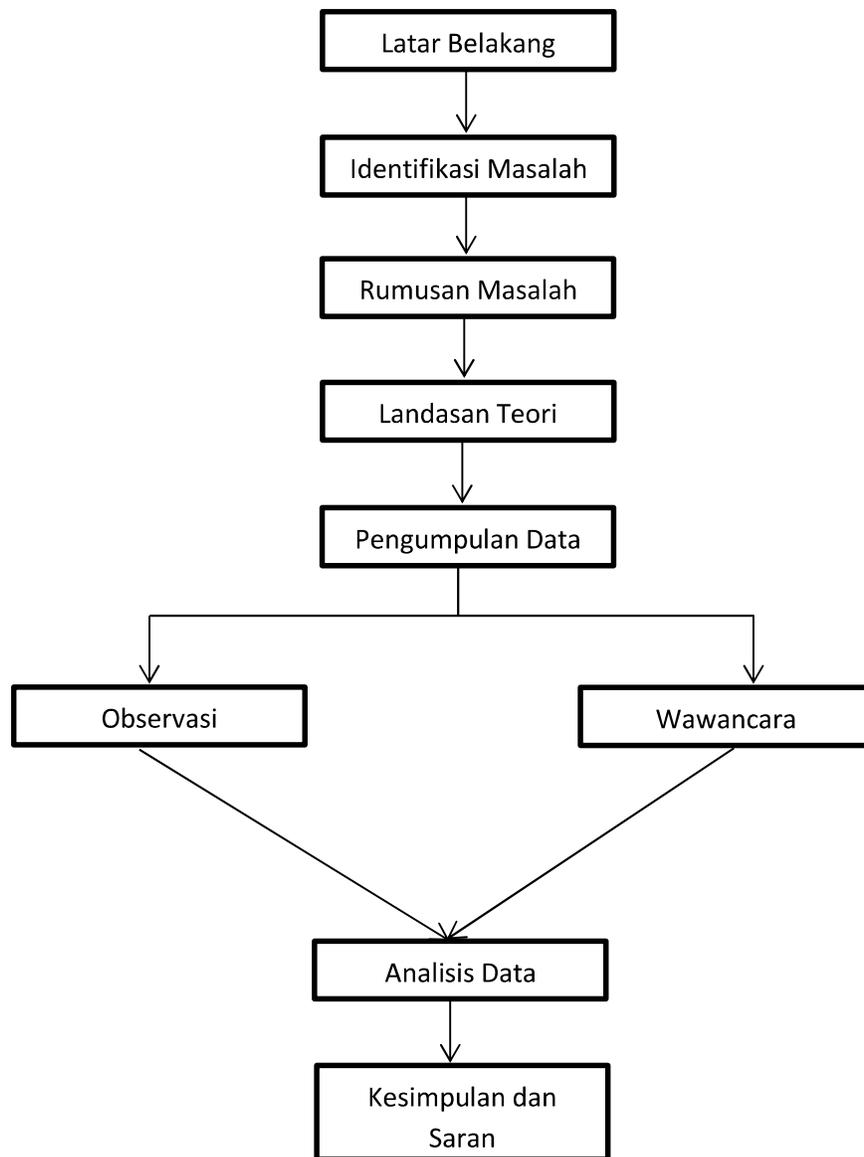
5. Desain Penelitian Eksperimental

Ada dua jenis desain penelitian eksperimental, yaitu: eksperimen nyata (eksperimen laboratorium) dan eksperimen semu (eksperimen lapangan).

6. Desain Penelitian Studi Kasus

Desain ini dibatasi dengan kasus tertentu tergantung batasan objek penelitiannya. Contoh: Penelitian Studi Kasus Pajak Daerah di Wamena.

Penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian kualitatif deskriptif. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa desain penelitian kualitatif deskriptif adalah desain yang digunakan untuk meneliti objek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai alat instrumen, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna *generalisasi*. Jadi, alasan peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif adalah karena penelitian ini mengeksplor kejadian proses pengerjaan sistem pengendalian internal persediaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan suku cadang.



Sumber: Peneliti (2020)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, objek penelitian bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak menetapkan objek penelitiannya hanya berpatokan pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti seperti pelaku, aktivitas, dan tempat yang saling berhubungan. Karena masalah itu terlalu luas dan tidak dapat dipisahkan, maka dibuatlah fokus penelitian atau jika dalam penelitian kuantitatif disebut batasan masalah (Sugiyono, 2016).

Fokus penelitian pada penelitian ini yakni mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penerapan sistem pengendalian internal persediaan di PT Yamaha Marfen.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan adalah data kualitatif yang berupa bahan keterangan dalam bentuk uraian kata-kata yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.

Sumber data yang akan digunakan adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang peneliti peroleh langsung dari tangan pertama atau dari pemimpin atau karyawan dengan menggunakan instrumen. Penelitian ini, menggunakan instrumen wawancara dan observasi untuk mendapatkan data.

- b. Data sekunder, yaitu data yang peneliti peroleh dari suatu laporan. Penelitian ini mendapatkan data dari laporan *detail stock* yang ada pada sistem Dpack Yamaha dan hasil *stocktaking list*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data primer mengenai pengendalian internal persediaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan suku cadang. Data primer ini di lakukan dengan cara:

- a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam hal melakukan tanya-jawab antar pewawancara dengan narasumber. Wawancara dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Wawancara semi-struktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara telah disiapkan akan tetapi peneliti ingin lebih dalam lagi menggali informasi dari narasumber sehingga pertanyaan tersebut dapat di tambah saat wawancara berlangsung.

3. Wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menyiapkan daftar pertanyaan, akan tetapi peneliti akan memberikan pertanyaan secara spontan saat wawancara berlangsung.

Disini, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber.

b. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data melalui kunjungan langsung atau pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Pengamatan terdiri dari 2 jenis, yaitu pengamatan partisipatoris (memposisikan diri sebagai partisipan dalam penelitian) dan pengamatan non partisipatoris (memposisikan diri sebagai masyarakat luar/ tidak berpartisipasi dalam perusahaan).

Disini, peneliti menggunakan teknik pengamatan partisipatoris atau sebagai partisipan (bagian) dari perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan

dan untuk mendukung serta untuk menganalisis data. Data ini diperoleh dari buku-buku wajib atau *textbook* atau buku-buku pelengkap atau referensi.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis untuk menilai Sistem Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan suku cadang pada PT Yamaha Marfen Utama Motor yaitu :

1. Sistem Pengendalian Internal Persediaan
 - a. Mempelajari struktur organisasi perusahaan beserta peran masing-masing pihak internal. Struktur internal organisasi sangat berperan penting dalam pengelolaan persediaan karena dengan terbentuknya struktur organisasi maka persediaan dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi internal persediaan. Melalui pembelajaran dari struktur organisasi internal, maka peneliti dapat menganalisis bagaimana persediaan tersebut dikelola dan dijaga melalui pihak-pihak yang terlibat dan peneliti dapat mengetahui peran masing-masing pihak internal terhadap pengelolaan persediaan.
 - b. Mempelajari dan menganalisis SOP penjualan yang dilakukan pihak internal. SOP penjualan adalah prosedur yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan menjual persediaan suku cadang. SOP penjualan dibuat sedemikian rupa sebagai bagian dari kebijakan perusahaan untuk mengelola persediaannya. Disini peneliti akan

menganalisis apakah SOP penjualan dilakukan secara benar atau tidak, karena dengan terlaksananya SOP penjualan dengan baik maka akan mengurangi terjadinya risiko kehilangan atau kerusakan pada persediaan.

- c. Menganalisis kegiatan rutinitas pihak internal terhadap persediaan yang ada di perusahaan. Kegiatan rutinitas dalam perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan hati-hati. Karena walaupun secara rutin dilakukan, kegiatan tersebut dapat menjadi risiko bagi persediaan. Seperti contoh penyimpanan, ketika part keeper tidak menyimpan stok sesuai pada tempatnya, maka stok tersebut akan dianggap hilang dan perusahaan akan merugi karena stok merupakan aset dari perusahaan.
 - d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.
2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan
 - a. Mempelajari sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan yaitu Sistem Dpack. Sistem Dpack adalah bentuk sistem informasi akuntansi yang diaplikasikan oleh PT Yamaha Marfen guna mengerjakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Sistem Dpack memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai *service order* (pendaftaran ketika *service motor*), *sales* (penjualan suku cadang) hingga *report* (pembuatan laporan).
 - b. Mempelajari dan menganalisis kegiatan *stocktaking* menggunakan sistem manual.

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah bertempat di PT Yamaha Marfen Utama Motor Ruko Bukit Sentosa Blok C9-10, Tanjung Piayu, Batam.

3.7 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN 2019				
		AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES
1.	Tahap Persiapan Penelitian					
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul					
	b. Pengajuan Proposal					
	c. Perijinan Penelitian					
2.	Tahap Pelaksanaan					
	a. Pengumpulan Data					
	b. Analisis Data					
3.	Tahap Penyusunan Skripsi					